

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG**

*The Effect Of Investment Motivation, Investment Knowledge and Technological Advances On
Interest In Investing In The Capital Market For Students In Bandar Lampung*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana

Disusun oleh:
ASTRID CAROLINA
19411052



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG**

*The Effect Of Investment Motivation, Investment Knowledge and Technological Advances On
Interest In Investing In The Capital Market For Students In Bandar Lampung*

Yang diajukan oleh

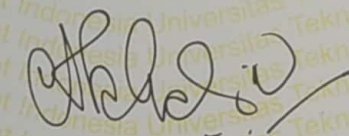
ASTRID CAROLINA

19411052

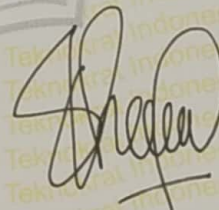
Telah disetujui
Tanggal 15 Desember 2022

Mengetahui,
Program Studi S1 Manajemen
Ketua,

Disetujui,
Pembimbing,



Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08



Shiwi Angelica CS., S.Akun., M.B.A.
NIK. 021 22 02 01

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG**

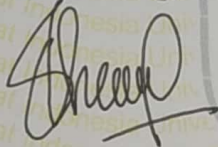
Dipersiapkan dan disusun oleh

**ASTRID CAROLINA
19411052**

Telah dipertahankan
Pada tanggal 15 Desember 2022

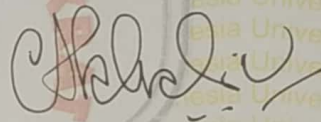
Dewan Penguji

Pembimbing,



Shiwi Angelica CS., S.Akun., M.B.A.
NIK. 021 22 02 01

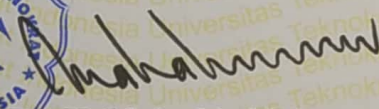
Penguji,



Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08

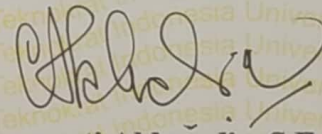
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 15 Desember 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,



Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.
NIK. 023 05 00 09

Program Studi S1 Manajemen
Ketua,



Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astrid Carolina

NPM : 19411052

Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi:

Judul : Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Bandar Lampung

Pembimbing : Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, S.Akun., M.B.A

Belum pernah diajukan untuk diuji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik pada berbagai tingkatan di universitas/ perguruan tinggi manapun. Tidak ada bagian dalam skripsi ini yang pernah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali bagian yang digunakan sebagai referensi, berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang benar.

Adapun dikemudian hari ternyata skripsi yang saya tulis terbukti hasil saduran/plagiat, maka saya akan bersedia menanggung segala risiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 15 Desember 2022

Yang menyatakan,



Astrid Carolina

NPM.19411052

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Jurusan Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A., selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Ibu Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Ibu Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, S.Akun., M.B.A. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu dalam menguji penelitian serta memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar terutama Jurusan Manajemen yang membagikan ilmu dan pengetahuan mereka yang bermanfaat selama proses pembelajaran.
7. Seluruh staf administrasi, staf kemahasiswaan, dan petugas perpustakaan telah membantu selama menuntut ilmu di Universitas Teknokrat Indonesia.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan seluruh doa dan kasih sayang selama proses studi hingga penyusunan skripsi.
9. Serta kepada teman-teman saya yaitu delvya, chindy, dan riska yang telah mensupport dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Serta kepada rekan-rekan Prodi Manajemen angkatan 2019 dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat.

Bandar Lampung, 15 Desember 2022

Penulis,

Astrid Carolina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasone Action)	11
2.1.2 Teori Perilaku Berencana (Theory Planned of Behavior)	11
2.1.3 Pasar Modal	12
2.1.3.1 Saham	13
2.1.3.2 Obligasi	13
2.1.3.3 Reksa Dana	13
2.1.3.4 Instrumen Deviratif	14
2.1.4 Investasi	14
2.1.5 Motivasi Investasi	14
2.1.6 Pengetahuan Investasi	15

2.1.7	Kemajuan Teknologi.....	15
2.1.8	Minat Investasi.....	15
2.2	Landasan Empiris	16
2.3	Pengembangan Hipotesis	20
2.4	Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional Variabel	25
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi Penelitian.....	28
3.3.2	Sampel Penelitian.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5	Instrumen Penelitian.....	31
3.5.1	Uji Validitas	31
3.5.2	Uji Reliabilitas	31
3.6	Teknik Analisis Data	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.3	Uji Hipotesis	33
3.6.3.1	Uji Simultan (Uji F).....	33
3.6.3.2	Uji Parsial (Uji t)	34
3.6.4	Koefisien Determinasi	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Deskripsi Data Responden	25
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden	32
4.2	Hasil Statistika Deskriptif	39
4.2.1	Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Motivasi Investasi (X ₁)	32
4.2.2	Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan Investasi (X ₂)	32
4.2.3	Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Kemajuan Teknologi (X ₃)	42
4.2.4	Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Minat Investasi (Y)	32

4.3	Uji Persyaratan Instrumen	45
	4.3.1 Uji Validitas	32
	4.3.2 Uji Reabilitas	46
4.4	Teknik Analisis Data	25
	4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	46
4.5	Pengujian Hipotesis	48
	4.5.1 Uji F	48
	4.5.2 Uji t	49
4.6	Analisis Koefisien Determinasi	50
4.7	Pembahasan	51
	4.7.1 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi	51
	4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	32
	4.7.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi	53
	4.7.1 Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi	54
BAB V KESIMPULAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Keterbatasan Penelitian	57
5.3	Implikasi	57
5.4	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	28
Tabel 3.3 Skala Likert.....	30
Tabel 3.4 Kategori Interval	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	37
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Kelas /Seminar/Praktikum Tentang Pasar Modal	38
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Motivasi Dimulai Dari Adanya Perubahan Energi atau Tenaga Dalam Pribadi Seseorang.....	39
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Motivasi Ditandai Dengan Timbulnya Perasaan Yang Mengarah Tingkah Laku Seseorang.....	39
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Motivasi Ditandai Oleh Reaksi-Reaksi Untuk Mencapai Tujuan.....	40
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan Dasar Penilaian Saham	40
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Tingkat Risiko	41
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>)	41
Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan Kemajuan Teknologi	42
Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan Transaksi di Pasar Modal	42
Tabel 4.14 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Memahami <i>Trading System</i>	43
Tabel 4.15 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Investasi.....	43
Tabel 4.16 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Sesuatu	44
Tabel 4.17 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Mencoba Melakukan Investasi.....	44
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.19 Hasil Uji Reabilitas	46
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.21 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.22 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.23 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah Investor Pasar Modal.....	2
Gambar 1.2 Demografi Usia Pemegang Saham Per Sektor (per Maret 2022)	3
Gambar 1.3 Data Pertumbuhan Jumlah Investor di Lampung.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner	65
Lampiran 2. Uji Validitas.....	73
Lampiran 3. Uji Reabilitas	76
Lampiran 4. Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Lampiran 5. Uji Simultan (Uji F).....	78
Lampiran 6. Uji Parsial(Uji t)	79
Lampiran 7. Koefisien Determinasi (R ²)	80
Lampiran 8. Hasil Jawaban Responden	81

**THE EFFECT OF INVESTMENT MOTIVATION, INVESTMENT
KNOWLEDGE, AND TECHNOLOGICAL ADVANCES ON INVESTMENT
INTEREST IN THE CAPITAL MARKET IN STUDENTS IN BANDAR
LAMPUNG**

ABSTRAK

By

Astrid Carolina

This study aims to determine the magnitude of the influence of Investment Motivation, Investment Knowledge and Technological Progress on Interest in Investing in the Capital Market of Students in Bandar Lampung. The population in this study were all active undergraduate students of the economics and business faculties in Bandar Lampung, and the sample used a minimum sample of 110 samples using the convenience sampling method. The results showed that the variable Investment Motivation, Investment Knowledge and Technological Advancement partially had a positive and significant effect on Investment Interest in the Capital Market for Students in Bandar Lampung. The results of the study also show that investment motivation, investment knowledge and technological progress simultaneously have a significant effect on interest in investing in the capital market among students in Bandar Lampung. Meanwhile, based on the coefficient of determination (R^2) of 0.308 or 30.8%. This shows that 30.8% of the Investment Interest variable can be influenced by Investment Motivation (X_1), Investment Knowledge (X_2) and Technological Advances (X_3), while the remaining 69.2% is explained by other variables that are not present and not examined in this research.

Keywords: *Investment Motivation, Investment Knowledge, Technological Advancement, Investment Interest in the capital market.*

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI,
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG**

ABSTRAK

Oleh

Astrid Carolina

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis yang ada di Bandar Lampung, dan sampel menggunakan sampel minimal yaitu 110 sampel dengan menggunakan metode pengambilan sampel *conveniennce sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Bandar Lampung. Sedangkan berdasarkan pada koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 30,8% variabel Minat Investasi dapat dipengaruhi oleh Motivasi Investasi (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2) dan Kemajuan Teknologi (X_3), Sedangkan sisanya 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak berada dan tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi di pasar modal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

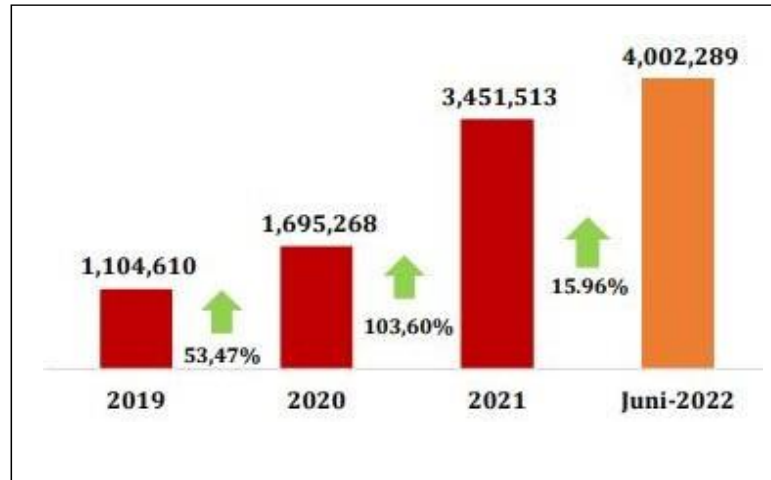
Di era revolusi saat ini masyarakat tidak asing lagi dengan investasi. Dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan mendapatkan informasi, kebanyakan dari masyarakat sudah mengetahui banyak sedikitnya mengenai investasi. Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan populasi manusia terbanyak yang menempati nomor urut ke-4 setelah Amerika Serikat. Dengan populasi sebanyak ini hanya beberapa persen masyarakat yang menjadi produktif untuk berinvestasi. Dunia investasi saat ini berkembang pesat, didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Investasi merupakan satu dari beberapa instrumen pembangunan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Tandio & Widanaputra, 2016).

Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Menurut Hartono (2013), pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi. Pasar modal dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan karena pasar modal memberikan alternatif pembiayaan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi lapisan masyarakat luas. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Tito Sulistio mengatakan pasar modal dapat memberikan kontribusi 12 % bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan siaran pers dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Mei 2022, Pertumbuhan jumlah investor di Pasar Modal terus meningkat secara signifikan selama masa pandemi. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Eksekutif pengawas pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen dalam seminar pasar modal dengan tema "Pasar Modal Sebagai Pilihan Investasi". Hingga akhir April 2022, jumlah investor ritel di pasar modal nasional mencapai 8,62 juta, meningkat 15,11% (ytd) dari level 30 Desember 2021. Selain itu, pertumbuhan jumlah investor

ritel ini juga masih didominasi oleh kaum milenial atau usia di bawah 30 tahun sebesar 60,29 persen dari keseluruhan jumlah investor.

Gambar 1.1 Data Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : KSEI (2022)

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), melihat perkembangannya sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama KSEI menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia. Jumlah investor lokal yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi. Pada akhir semester 1 tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia dibawah 40 tahun yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64 % dengan nilai aset mencapai Rp 144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp 358,53 triliun (KSEI, 2022).

Memasuki akhir Triwulan 1 tahun 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah menembus 8,3 juta atau meningkat 12,13% dari posisi akhir tahun 2021 lalu. Data per akhir Maret juga menunjukkan bahwa investor Gen Z memilih berinvestasi di saham industri keuangan.



Gambar 1.2 Demografi Usia Pemegang Saham Per Sektor (per Maret 2022)

Sumber: KSEI (2022)

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Secara rinci, sebanyak 209.053 orang generasi Z (usia kurang dari 26 tahun) memegang saham sektor finansial, diikuti 196.017 orang di sektor infrastruktur, *consumer cyclicals* sebanyak 145.340, *consumer non-cyclicals* 141.531, *basic materials* 121.398, *energy* 115.498, *property* dan *real estate* 100.821, *industrials* 64.408, *healthcare* 63.539, teknologi 43.742, dan transportasi sebanyak 37.296. Saham-saham di sektor keuangan merupakan saham yang paling diminati oleh investor muda ini disusul kemudian sektor infrastruktur. Sektor industri berikutnya yang menjadi incaran para investor muda adalah saham-saham *consumer goods*, baik *cyclicals* (barang konsumen primer) maupun *non-cyclicals* (barang konsumen non-primer), dan *basic materials*.

Mahendra Siregar, Ketua Dewan Komisiner OJK menyampaikan bahwa fenomena peningkatan investor di Pasar Modal yang sudah mencapai 9,1 juta investor (per Juni 2022) harus dibarengi dengan peningkatan pemahaman investasi pada instrumen keuangan agar para investor yang sebagian besar adalah generasi milenial memiliki pengetahuan yang lebih memadai. Dikatakannya, perkembangan investor pasar modal yang cepat harus diikuti dengan langkah dan kebijakan yang tepat dengan peningkatan perlindungan investor terutama investor ritel (Fitriani, 2022). Menurut Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung, Bambang Hermanto provinsi dengan total investor terbanyak kedelapan adalah Provinsi Lampung dengan persentase porsi jumlah investor di Lampung dengan

jumlah investor nasional sebesar 2,11%. Hingga agustus 2021 berdasarkan SID mencapai 44.156 investor.



Gambar 1.3 Data Pertumbuhan Jumlah Investor Lampung

Sumber: IDX (2021)

Kantor Perwakilan (KP) Bursa Efek Indonesia (BEI) Lampung mencatat jumlah investor pasar modal di masa Pandemi Covid-19 tahun 2021 naik 96,8% dibandingkan 2020. Kepala BEI Perwakilan Lampung, Hendi Prayogi mengatakan hingga Agustus 2021, jumlah investor di BEI Lampung mencapai 44.156 investor, naik hampir dua kali lipat dibanding 2020 yang berjumlah 22.426 investor. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lampung, provinsi Lampung memaparkan kinerja pasar modal pada triwulan II 2022 yang mencatat SID total diprovinsi Lampung sebanyak 104.645 atau 92,74 % (yoy).

Hasil survei nasional literasi keuangan tahun 2019 menunjukkan, bahwa indeks *Well Literate* penduduk Indonesia masih rendah hanya 38,03 persen dengan tingkat literasi Provinsi Lampung sebesar 30,97 persen. Indeks *Utilitas* Produk dan Jasa Keuangan penduduk Indonesia sebesar 76, 19 persen dengan tingkat inklusi Provinsi Lampung sebesar 61,94 persen. Menurut Bambang, hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan produk jasa keuangan oleh penduduk Lampung belum disertai dengan pemahaman yang memadai. Perkembangan pasar modal di Lampung dari tahun ke tahun terus memperlihatkan pertumbuhan positif (OJK, 2020).

Milado Pani, Kepala Sub Bagian Pengawas Pasar Modal OJK Lampung mengatakan bahwa jumlah investor berdasarkan SID hingga juni 2022 adalah

sebanyak 217.477 investor atau 2,40% dari total investor nasional yang mencapai 9.043.604 investor dengan jumlah investor terbanyak berada di kota Bandar Lampung sebesar 79.668 investor atau 36,63% dari total investor di provinsi Lampung.

Peningkatan jumlah investor selama masa pandemi disebabkan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) yang mengharuskan masyarakat lebih banyak di rumah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, dan sebagian masyarakat mengaku bingung untuk mendapatkan penghasilan di masa pandemi. Kepala Kantor BEI Provinsi Lampung Hendi Prayogi turut mengajak mahasiswa dan kalangan muda untuk memulai investasi sejak dini. Sebagai generasi yang akan meneruskan tonggak pembangunan generasi muda perlu mempersiapkan diri sejak saat ini menghadapi masa depan yang makin kompetitif. Hendi menegaskan bahwa stigma berinvestasi saat sudah mapan harus dipatahkan karena saat ini menurut data yang ada 30% dari jumlah investor yang ada di Lampung adalah mahasiswa.

Mahasiswa merupakan calon investor belia yang mulai dilirik karena di masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah bank & lembaga keuangan, dan matakuliah pasar modal. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Dalam menimbulkan minat pada mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebetulnya bukanlah hal yang sulit hal ini biasa dilakukan dengan cara mendekati dan memberikan pengetahuan tentang pasar modal, menambah pengetahuan investasi, dan memberikan pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Dengan pertumbuhan teknologi yang sudah menduduki peran dalam kehidupan manusia, dengan adanya teknologi terdapat memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam mempelajari serta menggali pengetahuan.

Dalam melakukan investasi tentunya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang agar dapat tertarik untuk melakukan investasi. Minat

investasi merupakan rasa ketertarikan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aisyanti et al.,(2020), mengenai minat investasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi. Menurut Endang & Wirjono (2008), beberapa faktor diyakini dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal, antara lain usia, motivasi untuk menampilkan diri, dan pemahaman tentang cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu landasan perilaku adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya yaitu tujuan (Yuliati, 2011).

Motivasi berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi maka terlebih dahulu harus meningkatkan motivasi pada diri mahasiswa tersebut. Menurut penelitian Pajar (2017), menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti (2018) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah et al., 2016). Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi

Menurut Pajar (2017), Pengetahuan investasi merupakan hal penting, karena dengan pengetahuan seseorang bisa terhindar dari risiko kerugian yang cukup tinggi karena praktik yang merugikan, penipuan yang berisiko serta budaya ikut-ikutan. Dalam menanamkan pengetahuan investasi pada seorang mahasiswa tidaklah sulit agar dapat memunculkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang investor muda, dilakukan dengan memfokuskan pemberian materi tentang pengetahuan berinvestasi dikalangan akademisi.

Pengetahuan investasi dapat berperan dalam meningkatkan minat berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, maka terlebih

dahulu harus meningkatkan pengetahuan mahasiswa tersebut mengenai investasi itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Khotimah et al., (2016), dimana pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi. Jika pengetahuan seseorang tersebut memadai, maka seseorang tersebut terdorong untuk berinvestasi. Berbeda dengan hasil penelitian Malik (2017), yang menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai user dari *online trading system*.

Faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020), menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi publik di pasar modal syariah bagi masyarakat di kota Malang. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016), dimana kemajuan teknologi belum berdampak signifikan terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Amhalmad & Irianto (2019) dimana menggunakan variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, penelitian ini menambahkan variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Terkait lokasi penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kota Bandar Lampung karena mengingat jumlah investor terbanyak berada di Bandar Lampung dan banyaknya mahasiswa yang menempuh pendidikan di kota Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang masalah diatas

,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.
3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.
4. Apakah motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengukur pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung
2. Untuk mengukur pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung
3. Untuk mengukur pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung
4. Untuk mengukur pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini

memberikan wawasan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai minat berinvestasi terutama investasi di pasar modal nantinya dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang dapat digunakan ketika berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian sejenis, sehingga penelitian berikutnya dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Kota Bandar Lampung.
2. Penelitian ini hanya berfokus motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penulisan suatu karya tulis yang dibuat mahasiswa yang telah melakukan tugas akhir, penelitian menggunakan sistematika penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini akan diuraikan masalah-masalah yang mendasari pembahasan secara detail yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan, teori yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dicapai dalam bagian-bagian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari penyajian data secara singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

Pengertian *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) Fishbein dan Ajzen dalam Riyadi (2016), yaitu perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilakukan. Adanya niat/kemauan/minat untuk bertindak menentukan akhir pelaksanaan suatu kegiatan. *Theory of Reasoned Action* ini berfokus pada niat untuk bertindak dengan cara tertentu baik disengaja atau tidak. Untuk memahami niat perilaku, yang diyakini sebagai penentu utama perilaku, teori perilaku rasional mempertimbangkan sikap individu tentang perilaku dan pengaruh yang dapat memengaruhi sikap tersebut. Disebut *Theory of Reasoned Action* karena penekanan pada pemahaman alasan-alasan, semakin kita memahami tentang sikap dan norma yang mempengaruhi niat, maka semakin akurat intervensi dapat dirancang untuk mempengaruhi perilaku yang diinginkan.

2.1.2 Teori Perilaku Berencana (*Theory Planned of Behavior*)

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa poin utama yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku adalah niat dari tingkah laku tersebut. Didasarkan pada asumsi *Theory of Planned Behavior* manusia adalah makhluk rasional dan menggunakan informasi yang diperoleh secara sistematis. Seseorang memikirkan tentang konsekuensi dari tindakan mereka sebelum memutuskan apakah akan mengambil tindakan atau tidak, seseorang akan berpikir tentang implikasi dari tindakan mereka. Jadi berusaha untuk bertindak menunjukkan tindakan yang mereka lakukan. Menurut teori ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu (1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) ini mencakup sejauh mana seseorang mengevaluasi atau menilai perilaku yang bersangkutan secara positif atau negatif. Sikap didefinisikan sebagai tingkat afeksi

(perasaan) yang dirasakan seseorang terhadap menerima atau menolak suatu objek atau tindakan, dan menggambarkan orang tersebut dalam skala dua arah (seperti baik atau buruk, setuju atau tidak setuju, dll). Dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan yang cukup, minat investasi meningkat. Seseorang tertarik untuk berinvestasi berdasarkan penilaian mereka tentang mengetahui tentang investasi. (2) Pengaruh sosial atau norma subjektif (*subjective norm*). Diungkapkan Ajzen (1991) mendefinisikan norma subjektif sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi apakah seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Persepsi atau pandangan individu terhadap keyakinan orang lain yang mempengaruhi minatnya untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang bersangkutan. Ketika orang disekitarnya telah berinvestasi dan mendapatkan keuntungan, hal ini memberikannya motivasi untuk ikut dalam melakukan investasi. (3) kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*). Diungkapkan Ajzen (1991) kontrol perilaku yang dirasakan sebagai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku yang mencerminkan pengalaman masa lalu, gangguan, dan harapan untuk gangguan tersebut. Secara umum, semakin menarik sikap dan norma subjektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Hal ini menggambarkan bahwa apabila pengetahuan seseorang terhadap investasi sudah ada, maka minatnya untuk melakukan investasi juga akan timbul. Dimana dengan pengetahuan yang cukup maka akan mendorong motivasi yang ada pada seseorang untuk melakukan investasi.

2.1.3 Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2010), pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara jual beli surat berharga. Pasar modal dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan

publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Yuliana (2010), keberadaan pasar modal, investor badan usaha ataupun individu dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal. Menurut Tandelilin (2010), instrument di pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan instrumen defiratif.

2.1.3.1 Saham

Saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan atas aset perusahaan dan ini adalah jenis sekuritas yang paling populer di pasar modal. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Jika semakin besar saham yang dimilikinya, artinya semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal sebagai deviden.

2.1.3.2 Obligasi

Menurut Tandelilin (2010), obligasi adalah sekuritas yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berjanji kepada untuk membayar sejumlah uang tetap pada suatu tanggal jatuh tempo di masa depan disertai dengan pembayaran bunga secara berkala. Obligasi merupakan sertifikat kontrak antara investor dan perusahaan yang menyatakan bahwa investor sebagai pemegang obligasi yang telah meminjam sejumlah uang pada emiten.

2.1.3.3 Reksa Dana

Menurut Tandelilin (2010), reksa dana adalah suatu jenis instrumen yang juga tersedia di pasar modal Indonesia bersama saham, obligasi, dan sebagainya. Reksa dana didefinisikan sebagai wadah yang dikelola oleh perusahaan investasi dan menampung kumpulan sekuritas untuk dibeli oleh investor. Reksa dana ialah sertifikat yang menjelaskan pemiliknya

menitipkan sejumlah dana pada perusahaan reksadana untuk dikelola manajer profesional.

2.1.3.4 Instrumen Deviratif

Instrumen ini adalah sekuritas turunan dari sekuritas lain. Terdapat beberapa jenis instrumen deviratif diantaranya *option*, *forward contracts*, *future contracts* dan *swap contracts*. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengartikan instrumen deviratif sebagai kontrak atau perjanjian yang nilai atau potensi keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain yang disebut sebagai *underlying assets*. Nilai di masa depan dari *underlying assets* yang diperdagangkan tersebut sangat dipengaruhi induknya yang ada di *spot market*.

2.1.4 Investasi

Pengertian investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah suatu bentuk investasi modal yang menghasilkan kekayaan, yang mendapatkan keuntungan tingkat pengembalian (return) baik pada masa sekarang atau dan di masa depan (Herlianto, 2013). Investasi merupakan menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau nilainya akan meningkat di masa mendatang (Yuliana, 2010).

2.1.5 Motivasi Investasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi adalah dorongan yang muncul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan bertindak dengan tujuan tertentu. Menurut Handoko (2001) dalam Nisa & Zulaika (2017), Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai keinginannya dengan melakukan kegiatan yang mendukung agar keinginan tersebut dapat terwujud.

Menurut Cahya & Kusuma (2019) ,motivasi sering diartikan sebagai dorongan atau gerak jiwa dan raga untuk bertindak, sehingga motivasi adalah energi atau tenaga yang menggerakkan manusia untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dari sini kita dapat menyimpulkan dalam hal investasi ,motivasi investasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.6 Pengetahuan Investasi

Menurut penelitian Mubarak (2007), Pengetahuan adalah hasil dari mengingat sesuatu, termasuk mengingat peristiwa yang dialami secara sengaja atau tidak sengaja setelah seseorang mengamati suatu objek tertentu. Menurut Herlianto (2013) Investasi merupakan suatu bentuk penanaman dana atau modal yang menghasilkan kekayaan, yang dapat memberikan pengembalian (*return*) baik di masa sekarang atau dimasa depan.

Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017) Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.

2.1.7 Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi informasi telah memudahkan investor untuk mengakses pergerakan saham selain itu dengan adanya *online trading* atau jual beli saham di internet memungkinkan investor untuk berbelanja dengan cepat dan nyaman. Menurut sebuah survei Agestina et al.,(2020), salah satu keunggulan teknologi sebagai wahana investasi adalah adanya IPOTGO, mahasiswa yang memiliki pengetahuan teknologi Informasi yang baik akan memungkinkan untuk memahami dan memanfaatkan sebagai suatu sarana kemudahan dalam berinvestasi.

2.1.8 Minat Investasi

Menurut Susilana (2007), Minat adalah kecenderungan seseorang untuk ingin melakukan sesuatu. Menurut Nuzula & Nurlaily (2020) Investasi adalah

proses mengelola atau menginvestasikan uang, Untuk mengantisipasi keuntungan di masa yang akan datang, dana tersebut dikelola dengan membeli surat berharga berupa saham, obligasi, atau derivatif seperti opsi dan futures.

Menurut penelitian yang dilakukan (Darmawan et al., 2019), minat investasi adalah suatu ketertarikan pada seseorang yang kuat untuk menanamkan modalnya dengan niat mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Jadi minat investasi merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk menanamkan modalnya dengan cara membeli instrumen keuangan jangka panjang atau sekuritas berupa saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang

2.2 Landasan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Alhalmad,I. &Irianto , A. (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Metode penelitian deskriptif dan asosiatif Teknik analisis yang digunakan adalah <i>Path Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukka bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2.	Burhanudin. ,Hidayati, S.A., & Putra, S.B.M. (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi,Manfaat Investasi,Motivasi Investasi,Modal Minimal Investasi dan	Metode Kuantatif dengan teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi

		Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)		bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan
3.	Negara, A.K. & Febrianto, H.G. (2020)	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal	Metode kuantitatif dengan teknik analisis liner berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.
4.	Widiantari, K.S. & Oktaliasari, N.K.I. (2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Informasi Produk terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa KPSM di Provinsi Bali	Teknik dalam penelitian ini, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal dan informasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi

				mahasiswa KSPM Provinsi Bali.
5.	Hidayat, F.& Kayati (2020)	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Teknik dalam penelitian ini, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis klasik, analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi, pengetahuan, dan umur berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan pendapatan kurang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
6.	Hikmah & Rustam, T.A. (2020)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan & Persepsi Resiko Pengaruhnya terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal	Metode analisis yang digunakan menggunakan SEM dengan aplikasi SmartPLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan & persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal.
7.	Larasati, R.K.& Yudiantoro, D. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi dan Modal Minimal terhadap Minat	Teknik dalam penelitian ini, yaitu uji validitas, uji reliabilitas teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal berpengaruh

		Investasi Pasar Modal		signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
8.	Dewi, L.P.T.& Nuryani, N.N.J. (2022)	Pengetahuan, Modal Minimum, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja	Metode analisis regresi linier berganda, analisis koefisien kolerasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, modal minimum dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
9.	Putra, I.D.A.N., Yasa, G.W., Ratnadi, N.M.D.& Gayatri. (2021)	<i>The Effect Of Motivation, Investment Knowledge, And self Efficacy On Investment Interest In The Young Generation Of Bali In The Pandemic Covid 19</i>	Teknik analisis data menggunakan <i>Structural Equation Model (SEM)</i> dengan <i>software Partial Least Square (PLS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Motivation, Investment Knowledge, And self Efficacy</i> bahwa memiliki pengaruh positif terhadap <i>Investment Interest</i>
10.	Paranita, E.S. & Agustinus, M. (2020)	<i>The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on Interest in Investing During the COVID-19</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Investment Motivation and Financial Literacy on</i> terhadap
11.	Dewi, L.G.K., Heryanda, K.K., Atmaja, I.M.D.& Devi, S. (2019)	<i>Interest and Investment Motivation of Undiksha College Students (Case</i>	Analisis data yang digunakan adalah uji t dengan SPSS versi 16.0	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>interest and motivation</i> memiliki nilai koefisien yang

		<i>Study on Car 3i Network)</i>	untuk Windows	signifikan terhadap <i>Interest</i>
12.	Hutasoit, A.H.& Ginting, L.T. (2021)	<i>Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Interest Invest</i>

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Menurut Hasibuan dalam Sutrisno (2017), menyatakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai”. *Theory of Planned Behavior* dan *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa ketika seseorang bertindak maka selalu diawali dengan adanya niat atau minat, sama halnya seperti keinginan untuk memulai menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki di pasar modal (Nisa & Zulaika,2017). Minat atau niat ini yang memotivasi seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan Hikmah & Rustam (2020), dengan hasil penelitian bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa .Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa , sehingga dibentuk hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Menurut Riawan (2019), pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dipelajari sehingga dapat menarik minat seseorang setelah mempelajarinya. Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Diungkapkan Ajzen (1991), meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang terhadap menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolakan lain-lain).

Hal ini menggambarkan bahwa terdapat dampak adanya pengetahuan yang cukup maka akan menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begipun sebaliknya semakin rendah pengetahuan investasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Didasari dari penilaiannya yang mengetahui tentang investasi maka orang tersebut berminat untuk melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan Widiyanti & Oktaliasari (2020), dengan hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga dibentuk hipotesis kedua sebagai berikut :

H₂ : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

2.3.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Kemajuan teknologi adalah fasilitas yang telah di sediakan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas untuk memudahkan para calon investor dan juga investor bertransaksi di lantai bursa. Menurut Tandio & Widanaputra (2016), semakin mudah akses terhadap informasi di pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yaitu kontrol perilaku yang

dirasakan (*perceived behavior control*). Diungkapkan (Ajzen, 1991) kontrol perilaku yang dirasakan sebagai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku yang mencerminkan pengalaman masa lalu, gangguan, dan harapan untuk gangguan tersebut. Secara umum, semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsi, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Kemudahan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa yang merupakan kalangan muda yang bisa dianggap sudah tidak asing dengan teknologi. Semakin tinggi kemajuan teknologi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begipun sebaliknya semakin rendah kemajuan teknologi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga dibentuk hipotesis ketiga sebagai berikut :

H₃ : Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

2.3.4 Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Menurut Kusmawati (2011), untuk berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis sekuritas mana yang akan dibeli. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindariterjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Menurut Yusnita & Irwansyah (2020), motivasi investasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan orang tersebut untuk melakukan kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat untuk berinvestasi terutamanya pada investor muda yaitu mahasiswa.

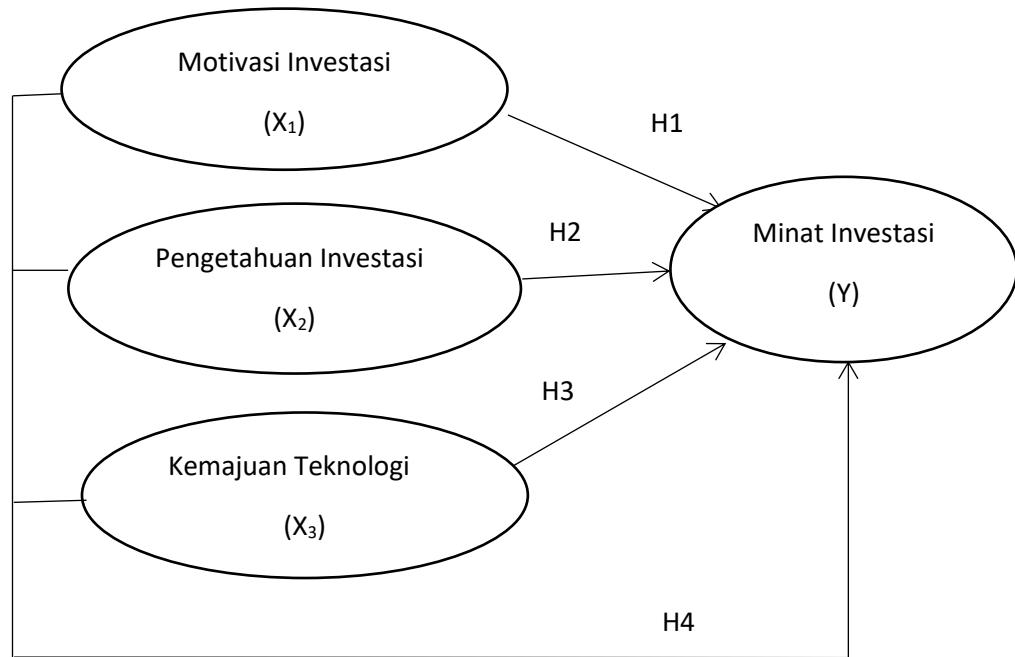
Pengetahuan akan investasi sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas *online trading* ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi maka akan semakin besar minat investasi mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Hikmah & Rustam (2020), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020), Sedangkan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga dibentuk hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: Motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas untuk memperjelas variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut



. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah Peneliti

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi serta satu variabel minat investasi sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasi, sumber informasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang meminta responden untuk mengisi sendiri kuesioner tersebut. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Indriantoro & Supomo (1999), variabel independen adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain dan sering disebut variabel utama. Variabel independen merupakan variabel bebas atau tidak dipengaruhi oleh variabel lain, variabel ini mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel independen yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Indriantoro & Supomo (1999), variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan sering disebut sebagai akibat. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat investasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Motivasi Investasi (X_1)	Dalam penelitian Pajar (2017), motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam pribadi seseorang 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert

		oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Sumber: Pajar (2017),	
Pengetahuan Investasi (X ₂)	Dalam penelitian Pajar (2017), pengetahuan investasi ialah pemahaman tentang kondisi berinvestasi ,pengetahuan dasar penilaian tingkat risiko dan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi.	1. Pengetahuan dasar penilaian saham 2. Tingkat risiko 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) Sumber: Pajar (2017),	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
Kemajuan Teknologi (X ₃)	Dalam penelitian (Putra & Qodary ,2021) Kemajuan teknologi ialah sebuah perkembangan dalam bidang teknologi yang dapat memudahkan pekerjaan manusia	1. Pengetahuan kemajuan teknologi 2. Pengetahuan transaksi di pasar modal 3. Memahami <i>trading system</i> Sumber:(Putra & Qodary, 2021)	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
Minat Investasi (Y)	Dalam penelitian Pajar (2017),minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi dimulai dari keuntungan,kelemahan,kinerja investasi dan lain sebagainya.	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari jauh mengenai investasi	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert

		3. Mencoba melakukan investasi.	
		Sumber: Pajar (2017),	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif program sarjana (S1) fakultas ekonomi dan bisnis pada perguruan tinggi negeri/ swasta di Bandar Lampung. Populasi pada penelitian ini berjumlah 61.034 mahasiswa dengan rincian pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Nama Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	Populasi
1.	Universitas Lampung	7883
2.	IIB Darmajaya	11542
3.	UIN Raden Intan Bandar Lampung	21660
4.	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	3356
5.	Universitas Teknokrat Indonesia	5166
6.	Universitas Bandar Lampung	5781
7.	Universitas Malahayati	1035
8.	STIE Gentiaras	1556
9.	Universitas Mitra Indonesia	2603
10.	Universitas Satu Nusa Lampung	452
Jumlah Total		61034

Sumber: PDDIKTI (data diolah penulis,2022)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sekaran (2010:266) sampel merupakan bagian populasi yang meliputi beberapa anggota terpilih darinya. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Sampel dari penelitian ini yaitu sebagian mahasiswa program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Bandar Lampung.

Menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel Tabachnick dan Fidel (2013:123), mengemukakan pengukuran tersebut yaitu dengan rumus:

$$N \geq 50 + m$$

atau

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan:

m= jumlah variabel independen

N= jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 3$$

$$N \geq 107$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus Tabachnick dan Fidel diatas maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 107 responden . Menurut Winarno Surakhmad (2002:100) menyarankan ada baiknya untuk sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik. Jadi dalam penelitian ini menggunakan ukuran sampel yaitu 110 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* atau *sampling accidental* (insidental) adalah teknik penentuan sampel semua orang yang secara kebetulan, berkeinginan, atau insidental bertemu dengan peneliti yang dianggap tepat dengan karakteristik sampel yang ditentukan dan akan dijadikan sampel atau sumber data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online oleh peneliti kepada responden. Dari jumlah total 10 perguruan tinggi program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandar Lampung dengan teknik *convenience sampling*. Total kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 110 kuesioner. Jumlah kuesioner tersebut dibagikan kepada 10 perguruan tinggi program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandar Lampung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode survey. Metode survey yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk penyebaran kuesioner sebagai bahan penelitian diberikan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandar Lampung. Menurut Sugiyono (2015), skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2015:135)

3.5 Instrumen Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi didefinisikan sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas lebih dari satu maka disebut regresi linier berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan dengan variabel terikat. Sebelum dilakukannya analisis regresi harus dilakukan beberapa analisis terlebih dahulu, dengan tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2016), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi person dengan $\alpha=5\%$. Hasil uji data dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reabilitasnya. Uji reabilitias dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran ataupun menganalisis suatu data hasil penelitian. Data statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase (Sugiyono,2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor Tertinggi}-\text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Klasifikasi}} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan rumus diatas , interval dibagi menjadi 5 bagian yang dimana menghasilkan interval untuk masing-masing bagian sebesar 0,80 dan akan digunakan sebagai interpretasi untuk nilai mean sebagai beriku

Tabel 3.4 Kategori Interval

No	Skala	Keterangan
1	1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
2	1,81-2,60	Tidak Baik
3	2,61-3,40	Kurang Baik
4	3,41-4,20	Baik
5	4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono,2018

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi yang bertindak sebagai variable bebas mempengaruhi variabel terikat dan variabel bebasnya. Fungsi atau persamaan dapat di susun antara lain:

Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + + \text{error}$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

α = Konstanta Parameter

X1 = Motivasi Investasi

X2 = Pengetahuan Investasi

X3= Kemajuan Teknologi

Sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji kecocokan model yaitu menggunakan Uji F dengan kriteria bila $\text{sig} < 5\%$. selanjutnya melakukan uji hipotesis.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Untuk menemukan apakah variabel bebas yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni minat investasi. Langkah-langkah untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan alternatifnya. (H1) berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kesalahan (α). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$
3. Melakukan uji f dengan cara membandingkan f hitung dengan f tabel. Dimana $f_{\text{tabel}} = F_{\alpha, k, (n-k-1)}$
 (H1) ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
 (H1) diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
4. Melakukan uji f dengan berdasarkan probabilitas
 (H1) ditolak apabila $P > 0,05$

(H1) diterima apabila $P < 0,05$

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji statistik t dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013). Dimana keputusan diambil berdasarkan probabilitas (signifikansi). Langkah- langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. (H1) berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Pilih taraf nyata tingkat signifikansi (α). Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$
3. Melakukan uji t dengan metode perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

(H1) ditolak apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

(H1) diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Melakukan uji t dengan dasar probabilitas

(H1) ditolak apabila nilai $P > 0,05$

(H1) diterima apabila nilai $P < 0,05$

3.6.4 Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut sudah cukup layak dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi R^2 berada pada rentang 0 (nol) dan 1 (satu). Semakin besar nilai R^2 menunjukkan semakin tepat persamaan perkiraan regresi linier tersebut dipakai sebagai alat prediksi. Apabila nilai R^2 semakin dekat dengan 1 (satu), maka perhitungan yang dilakukan sudah dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Responden

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 110 orang. Responden dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis perguruan tinggi yang ada di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner kepada mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 data disebarkan dengan cara menggunakan *google form*, diperoleh karakteristik responden dalam penelitian ini yang dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin angkatan, jurusan, asal universitas dan juga pengalaman dalam mengikuti kelas/seminar/praktikum tentang pasar modal. Berikut ini disajikan data mengenai karakteristik responden yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	59	53,6%
2	Perempuan	51	46,4 %
Total		110	100%

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 110 responden yang mengisi kuesioner. Responden didominasi berjenis kelamin laki-laki yaitu 59 responden (53,6%), sedangkan jenis kelamin perempuan yaitu 51 responden (46,4%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat melakukan investasi di Bandar Lampung yang menjadi responden paling dominan adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2 Karasteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	2018	15	13,6%
2	2019	53	48,2%
3	2020	29	26,4%
4	2021	13	11,8%
Total		110	100%

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 110 responden yang mengisi kuesioner, responden didominasi oleh angkatan 2019 yaitu 53 responden (48,2%), yang kedua angkatan 2020 yaitu 29 responden (26,4%), yang ketiga angkatan 2018 yaitu 15 responden (13,6%), dan angkatan 2021 yaitu 13 responden (11,8%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat melakukan investasi di Bandar Lampung yang menjadi responden paling dominan adalah angkatan 2019.

Tabel 4.3 Karasteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Akuntansi	26	24,5%
2	Akuntansi Syariah	9	8,2%
3	Bisnis Digital	4	3,6%
4	Ekonomi Pembangunan	2	1,8%
5	Ekonomi Syariah	5	4,5%
6	Manajemen	40	35,5%
7	Manajemen Bisnis Syariah	17	15,5%
8	Perbankan Syariah	7	6,4%
Total		110	100%

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 110 responden yang mengisi kuesioner, responden didominasi oleh jurusan manajemen yaitu 40 responden (35,5%), jurusan akuntansi yaitu 26 responden (26,4%), jurusan manajemen bisnis syariah yaitu 17 responden (15,5%), jurusan akuntansi syariah 9 responden (8,2%), jurusan perbankan syariah yaitu 7 reponden (6,4%), jurusan ekonomi syariah yaitu 5 responden (4,5%), jurusan bisnis digital yaitu 4 responden (3,6%) dan jurusan ekonomi pembangunan yaitu 2 responden (1,8%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat melakukan investasi di Bandar Lampung yang menjadi responden paling dominan adalah jurusan manajemen.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

No	Universitas	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Universitas Lampung	8	7,3%
2	IIB Darmajaya	6	5,5%
3	UIN Raden Intan Bandar Lampung	38	34,5%
4	Universitas Sang Bumi Ruwa Juurai	2	1,8%
5	Universitas Teknokrat Indonesia	42	38,2%
6	Universitas Bandar Lampung	2	1,8%
7	Universitas Malahayati	3	2,7%
8	STIE Gentiaras	2	1,8%
9	Universitas Mitra Indonesia	3	2,7%
10	Universitas Satu Nusa Lampung	3	3,6%
Total		110	100%

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 110 responden yang mengisi kuesioner, responden didominasi Universitas Teknokrat Indonesia yaitu

42 responden (38,2%), UIN Raden Intan Bandar Lampung yaitu 38 responden (34,8%), Univesitas Lampung yaitu 8 responden (7,3%), IIB Darmajaya yaitu 6 responden atau (5,5%), Universitas Satu Nusa Lampung yaitu 4 responden (3,6%), Universitas Mitra Indonesia yaitu 3 responden (2,7%), Universitas Malahayati yaitu 3 responden (2,7%) , Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yaitu 2 responden (1,8%) dan STIE Gentiaras yaitu 2 responden (1,8%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat melakukan investasi di Bandar Lampung yang menjadi responden paling dominan adalah Universitas Teknokrat Indonesia.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Kelas/Seminar/Praktikum Tentang Pasar Modal

No	Pengalaman mengikuti Kelas/Seminar/Praktikum Tentang Pasar Modal	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Pernah	75	68,2%
2	Tidak Pernah	35	31,8%
Total		110	100%

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 110 responden yang mengisi kuesioner. Responden didominasi oleh mahasiswa yang pernah mengikuti kelas/seminar/praktikum tentang pasar modal yaitu 75 responden (68,2%), sedangkan yang tidak pernah mengikuti kelas/seminar/praktikum tentang pasar modal yaitu 35 responden (31,8%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat melakukan investasi di Bandar Lampung yang menjadi responden paling dominan adalah responden yang memiliki pernah mengikuti kelas/seminar/praktikum tentang pasar modal.

4.2 Hasil Statistika Deskriptif

4.2.1 Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Motivasi Investasi (X₁)

Variabel motivasi investasi pada penelitian ini diukur dengan 3 butir pernyataan. Hasil jawaban dan analisis skor jawaban terhadap variabel motivasi investasi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden terhadap Dimensi Motivasi Dimulai Dari Adanya Perubahan Energi atau Tenaga Dalam Pribadi Seseorang

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portofolio	25	22,7	50	45,5	22	20,0	10	9,1	3	2,7	414	3,76	Tinggi		
Rata-Rata															3,76	Tinggi

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.6 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Setuju (Skor 4) paling banyak dari pernyataan dimensi motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam pribadi seseorang. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,76 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam pribadi seseorang yang menunjukkan seseorang merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portofolio.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden terhadap Dimensi Motivasi Ditandai Dengan Timbulnya Perasaan Yang Mengarah Tingkah Laku Seseorang

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1.	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi	31	28,2	43	39,1	23	20,9	11	10	2	1,8	420	3,82	Tinggi		
Rata-Rata															3,82	Tinggi

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.7 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Setuju (Skor 4) paling banyak

dari pernyataan dimensi motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,82 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang yang menunjukkan seseorang akan memulai menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden terhadap Dimensi Motivasi Ditandai Oleh Reaksi-Reaksi Untuk Mencapai Tujuan

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1.	Saya ingin mempelajari mengenai investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko	33	30	51	46,4	18	16,4	6	5,5	2	1,8	437	3,97	Tinggi		
Rata-Rata															3,97	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.8 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Setuju (Skor 4) paling banyak dari pernyataan dimensi motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,97 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi yang ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan yang menunjukkan seseorang ingin mempelajari mengenai investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meminimalisir risiko.

4.2.2 Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan Investasi (X₂)

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan Dasar Penilaian Saham

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1.	Sebagai calon investor,pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting	43	39,1	32	29,1	19	17,3	10	9,1	6	5,5	426	3,87	Tinggi		
Rata-Rata															3,87	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.9 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi pengetahuan dasar penilaian saham. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,87 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan dasar penilaian saham yang menunjukkan seseorang menjadikan pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Tingkat Risiko

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian	41	37,3	35	31,8	19	17,3	9	8,2	6	5,5	426	3,87	Tinggi
Rata-Rata													3,87	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.10 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi tingkat risiko. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,87 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya tingkat risiko yang mengukur tingkat risiko untuk membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Tingkat Pengembalian (*Return*)

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat	41	37,3	34	30,9	20	18,2	11	10,0	4	3,6	427	3,88	Tinggi
Rata-Rata													3,88	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.11 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi tingkat pengembalian (*return*). Hal ini

dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,88 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya tingkat pengembalian (*return*) yang mengukur tingkat risiko untuk menunjukkan seseorang menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.

4.2.3 Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Kemajuan Teknologi (X₃)

Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan kemajuan teknologi

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1.	Kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi	42	38,2	31	28,2	16	14,5	15	13,6	6	5,5	418	3,80	Tinggi		
Rata-Rata															3,80	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.12 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi pengetahuan kemajuan teknologi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,80 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya dimensi pengetahuan kemajuan teknologi yang menunjukkan kemajuan teknologi membantu seseorang dalam berinvestasi.

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan Transaksi Di Pasar Modal

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1.	Sebagai calon investor saya mengetahui dan memahami transaksi investasi secara online	43	39,1	23	20,9	22	20,0	14	12,7	8	7,3	409	3,72	Tinggi		
Rata-Rata															3,72	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.13 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi pengetahuan transaksi di pasar modal.

Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,72 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya dimensi pengetahuan transaksi di pasar modal yang menunjukkan seseorang untuk mengetahui dan memahami transaksi investasi secara online.

Tabel 4.14 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Memahami *Trading System*

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Kemampuan <i>Trading System Smartphone</i> membuat proses investasi lebih mudah	39	35,5	34	30,9	18	16,4	12	10,9	7	6,4	416	3,78	Tinggi
Rata-Rata													3,78	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.14 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi memahami *trading system*. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,78 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya dimensi memahami *trading system* yang menunjukkan kemampuan *trading system* smartphone membuat proses investasi lebih mudah.

4.4.4 Analisa Indeks Jawaban Responden Terhadap Minat Investasi (Y)

Tabel 4.15 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Investasi

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Saya akan mencari panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	48	43,6	37	33,6	18	16,4	5	4,5	2	1,8	454	4,13	Tinggi
Rata-Rata													4,13	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.15 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi keinginan untuk mencari tahu tentang investasi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,13 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya dimensi keinginan untuk mencari tahu

tentang investasi yang menunjukkan seseorang akan mencari panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Jauh Mengenai Investasi

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	58	52,7	30	27,3	11	10	8	7,3	3	2,7	462	4,20	Tinggi
Rata-Rata													4,20	Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.16 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi mau meluangkan waktu untuk mempelajari jauh mengenai investasi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,20 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 3,41-4,20 tergolong tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya dimensi mau meluangkan waktu untuk mempelajari jauh mengenai investasi yang menunjukkan seseorang akan menonton video tutorial cara berinvestasi yang merupakan cara seseorang dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.

Tabel 4.17 Hasil Jawaban Responden Terhadap Dimensi Mencoba Melakukan Investasi

No	Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Skor	Mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan	60	54,5	31	28,2	13	11,8	4	3,6	2	1,8	473	4,30	Sangat Tinggi
Rata-Rata													4,30	Sangat Tinggi

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan dari Tabel 4.17 di atas, data yang diperoleh dari 110 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan dimensi mencoba melakukan investasi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,30 dan berdasarkan rentang angka pada kategori 4,21-5,00 tergolong sangat tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya dimensi mencoba melakukan investasi yang menunjukkan

seseorang akan tertarik berinvestasi dipasar modal karena berbagai informasi mendarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.

4.3 Uji Persyaratan Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan pada suatu penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai korelasi untuk variabel dibandingkan dengan r_{tabel} pada $n=110$ dengan rumus $df= n-2$ dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga r_{tabel} adalah 0,1576. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Investasi(X1)	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam pribadi seseorang	MOI.1	0,651	0,1576	Valid
	Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang	MOI.2	0,8	0,1576	Valid
	Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	MOI.3	0,641	0,1576	Valid
Pengetahuan Investasi(X2)	Pengetahuan dasar penilaian saham	PI.1	0,861	0,1576	Valid
	Tingkat risiko	PI.2	0,877	0,1576	Valid
	Tingkat pengembalian (return)	PI.3	0,922	0,1576	Valid
Kemajuan Teknologi(X3)	Pengetahuan kemajuan teknologi	KI.1	0,856	0,1576	Valid
	Pengetahuan transaksi di pasar modal	KI.2	0,92	0,1576	Valid
	Memahami trading system	KI.3	0,864	0,1576	Valid
Minat Investasi (Y)	Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi	MI.1	0,871	0,1576	Valid
	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari jauh mengenai investasi	MI.2	0,904	0,1576	Valid
	Mencoba melakukan investasi	MI.3	0,853	0,1576	Valid

Sumber:Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa pengujian validitas instrumen penelitian/kuesioner dengan masing-masing pernyataan rhitung > rtabel, sehingga pernyataan pada keseluruhan variabel (X) dan variabel (Y) dinyatakan valid sebagai alat ukur.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat penelitian. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan penelitian ini menggunakan *software* SPSS:

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Investasi	0,772	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,858	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,857	Reliabel
Minat Investasi	0,855	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat dilihat bahwa seluruh nilai dari variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada setiap variabel (X_1, X_2, X_3) dan variabel (Y) dinyatakan reliabel sebagai alat ukur.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai motivasi investasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2), kemajuan teknologi (X_3), terhadap minat investasi (Y). Model dalam regresi linear berganda untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \text{error}$$

Berikut dibawah ini hasil pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software* SPSS 25, sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	3,849
	Motivasi Investasi	0,237
	Pengetahuan Investasi	0,289
	Kemajuan Teknologi	0,238

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, hasil regresi linier berganda diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,849 + 0,237 X_1 + 0,289 X_2 + 0,238 X_3$$

1. Konstanta = 3,849

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila-apabila variabel independen (motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi) diasumsikan bernilai nol, maka variabel dependen (minat investasi) bernilai 3,849.

2. $b_1 = 0,237$

Nilai koefisien variabel motivasi investasi (X_1) sebesar 0,237 hal ini menunjukkan variabel motivasi investasi berpengaruh positif yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi investasi, maka akan menaikkan variabel minat investasi sebesar 0,237.

3. $b_2 = 0,289$

Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi (X_2) sebesar 0,289 hal ini menunjukkan variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan investasi, maka akan menaikkan variabel minat investasi sebesar 0,289.

4. $b_3 = 0,238$

Nilai koefisien variabel kemajuan teknologi (X_3) sebesar 0,238 hal ini menunjukkan variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kemajuan teknologi, maka akan menaikkan variabel minat investasi sebesar 0,238.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji F

Pada penelitian ini dilakukan uji F, yang berfungsi untuk mengukur apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya, hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	17,231	,000 ^b

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.21 yang menunjukkan Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Nilai F_{hitung} sebesar 17,231 dan F_{tabel} dengan $df_1=k-1$ ($df_1= 4-1 = 3$), maka derajat pembilangan adalah 3 dan $df_2= n-k$ ($df_2= 110-4 = 106$) untuk derajat penyebut, maka diperoleh f_{tabel} sebesar 2,69, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,231 > 2,69$. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil uji F dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Empat (H_4) diterima yaitu variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

4.5.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji t

Coefficients			
Model	T	Sig	Keterangan
(Constant)	3,693	0,008	Positif dan Signifikan
Motivasi Investasi	2,325	0,022	Positif dan Signifikan
Pengetahuan Investasi	4,090	0,000	Positif dan Signifikan
Kemajuan Teknologi	3,650	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas, uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} dapat dihitung pada tabel *t-test* dengan rumus $df=n-k$ atau $df=110-4= 106$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 0,676. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1.H₁: Uji hipotesis motivasi investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y) berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} 2,325 > t_{tabel} 0,676$ dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar $0,022 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

2.H₂: Uji hipotesis pengetahuan investasi (X_2) terhadap minat investasi (Y) berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} 4,090 > t_{tabel} 0,676$ dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

3.H₃:Uji hipotesis kemajuan teknologi (X_3) terhadap minat investasi (Y) berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} 3,650 > t_{tabel} 0,676$ dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai yang digunakan adalah antara nol dan satu. Apabila nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen ini dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2018).

Tabel 4.23 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	0,309

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data diolah Peneliti,2022

Berdasarkan Tabel 4.23 koefisien determinasi menunjukkan angka Adjusted R Square dengan nilai 0,309. Hal ini menunjukkan bahwa 30,9% pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi) terhadap variabel dependen (minat investasi), sedangkan sisanya 69,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini seperti modal minimal, literasi keuangan, manfaat investasi dan *return* investasi.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel motivasi investasi yang telah diuji secara parsial menghasilkan nilai $t_{hitung} 2,325 > t_{tabel} 0,676$ dan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar $0,022 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi terbukti. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah & Rustam (2020), menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aisyanti et al.,(2020), menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara motivasi investasi dan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi investasi di pasar modal, maka akan meningkatkan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi investasi di pasar modal, maka akan semakin menurun minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Berdasarkan item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel motivasi investasi yang terdiri dari 3 dimensi dan 3 pernyataan kuesioner. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator pernyataan “Saya ingin mempelajari mengenai investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko”. Hal ini berarti bahwa ketika seseorang ingin berinvestasi didukung adanya memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko saat berinvestasi. Sehingga hal tersebut dapat mendorong seseorang dalam berminat melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* dan *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa ketika seseorang bertindak maka selalu diawali dengan adanya niat atau minat, sama halnya seperti keinginan untuk memulai menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki di pasar modal (Nisa & Zulaika,2017). Minat atau niat ini yang memotivasi seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel pengetahuan investasi yang telah diuji secara parsial menghasilkan nilai $t_{hitung} 4,090 > t_{tabel} 0,676$ dengan tingkat signifikan $0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi terbukti. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiantari & Oktaliasari (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto (2019), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan investasi dan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi di pasar modal, maka akan meningkatkan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan investasi di pasar modal, maka akan semakin menurun minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Berdasarkan item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel pengetahuan investasi yang terdiri dari 3 dimensi dan 3 pernyataan kuesioner. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator pernyataan “Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat”. Hal ini artinya ketika seseorang berminat melakukan investasi memiliki harapan saat menanamkan investasi untuk mendapat keuntungan yang berlipat saat melakukan investasi. Sehingga hal tersebut dapat mendorong seseorang dalam berminat melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991), bahwa salah satu faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Diungkapkan Ajzen (1991), meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang terhadap menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolakan lain-lain). Dimana jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi akan cenderung melakukan tindakan tersebut agar keinginannya dapat tercapai. Jadi dapat disimpulkan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

4.7.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel kemajuan teknologi yang telah diuji secara parsial menghasilkan $t_{hitung} 3,650 > t_{tabel} 0,676$ dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hipotesis yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi terbukti. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020), menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra & Qodary (2021), menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kemajuan teknologi dan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemajuan teknologi di pasar modal, maka akan meningkatkan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung, begitu pula sebaliknya semakin rendah kemajuan teknologi

di pasar modal, maka akan semakin menurun minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Berdasarkan item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel kemajuan teknologi yang terdiri dari 3 dimensi dan 3 pernyataan kuesioner. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator pernyataan “Kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi”. Hal ini ketika seseorang ingin berinvestasi didukung adanya kemajuan teknologi membuat proses investasi lebih mudah. Sehingga hal tersebut dapat mendorong seseorang dalam berminat melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991), menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*). Diungkapkan Ajzen (1991), kontrol perilaku yang dirasakan sebagai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku yang mencerminkan pengalaman masa lalu, gangguan, dan harapan untuk gangguan tersebut. Kemajuan teknologi membuat informasi mudah didapatkan dan menjadi dasar dalam terbentuknya niat kemudian akan menjadi dasar perilaku investor. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi.

4.7.4 Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu yaitu $17,231 > 2,69$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat diuraikan secara simultan bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian mengenai motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyanti et al.,(2020), menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal. Selanjutnya

penelitian yang dilakukan oleh Mastura et al.,(2020), menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* manusia adalah makhluk rasional dan menggunakan informasi yang diperoleh secara sistematis. Seseorang memikirkan tentang konsekuensi dari tindakan mereka sebelum memutuskan apakah akan mengambil tindakan atau tidak, seseorang akan berpikir tentang implikasi dari tindakan mereka. Jadi seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan investasi , kemungkinan besar akan mencari tahu ataupun melakukan tindakan –tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi secara sukarela dan tanpa paksaan. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yakni motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung
2. Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.
3. Kemajuan Teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.
4. Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Variabel yang diteliti masih terbatas pada beberapa variabel yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi.
2. Peneliti tidak membedakan responden antara mahasiswa yang belum pernah berinvestasi dan mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Bagi perguruan tinggi khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Bandar Lampung diharapkan dapat meningkatkan edukasi maupun seminar pelatihan terkait pasar modal dan kondisi ekonomi kepada seluruh mahasiswa, terlebih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai wadah untuk menampung minat berinvestasi mereka agar terealisasikan dalam berinvestasi secara langsung di dunia pasar modal dengan baik.

b. Bagi Praktisi

Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Oleh karena itu, pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lampung, sebaiknya untuk memperbanyak galeri investasi di perguruan tinggi agar lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan mengenai investasi serta mengadakan lebih banyak seminar-seminar untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang hendak meneliti masalah yang sama agar memasukkan variabel lain agar dapat mengetahui lebih lengkap variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal seperti variabel modal minimal, literasi keuangan, manfaat investasi dan *return* investasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membedakan responden yang sudah menjadi investor saham di pasar modal dan mahasiswa yang belum pernah menjadi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(02), 60–68.
- Aisyanti, M., Nugroho, T. R., & Dwihandoko, T. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS di Mojokerto. *Bachelor Thesis*, 2, 1–11.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior ,Organization Behavior and Human Decision Processes*. 50(2).
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Burhanudin, H., Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Endang, & Wirjono, R. (2008). *Pemahaman Terhadap Alternatif Berinvestasi Manfaat dan Risiko Investasi*. 20(2).
- Fitriani, F. F. (2022). *Bos OJK: Investor Ritel Tembus 9,1 Juta, Paling Banyak Milenial*. Breaking News.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (7th ed.). PBFY-YOGYAKARTA.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Gosen Publishing.
- Hermawanti, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *STIE WIDYA GAMA*

LUMAJANG.

- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal akun 1/210-734-1-PB.pdf
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. BPFE Yogyakarta.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal. *Jurnal Account*, 423–433. <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>
- KSEI. (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*. KSEI.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mubarak. (2007). *Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2). <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- OJK. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. OJK.
- Pajar, R. C. (2017). PADA MAHASISWA FE UNY INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY. *PROFITA KAJIAN ILMU AKUNTANSI*, 5(1).

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *PROFITA KAJIAN ILMU AKUNTANSI*, 5(1).
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. *Uta45 Jakarta*, 6(1), 31–39.
- Riawan, Z. I. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi ,Ekspetasi Pendapatan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO*.
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan,Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif,dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Alphabet.
- Susilana, R. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita. *E-JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS UDAYANA*, 16, 2316–2341.
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 94.
- Widiantari, K. S., & Oktaliasari, N. K. I. (2020). Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020. *Edisi Februari 2021*, 23–32.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN-Maliki Press.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-faktor sukuk. *EKONOMI ISLAM*, 19(1), 143.

Yusnita, M., & Irwansyah. (2020). Perilaku dan Preferensi Membaca Di Kalangan Mahasiswa. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 187–198. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika%0APERILAKU>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner

PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG

Dengan Hormat,

Nama : Astrid Carolina
 NPM : 19411052
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : S1 Manajemen
 Perguruan Tinggi : Universitas Teknokrat Indonesia
 Email : astridcarolina571@gmail.com
 Pembimbing : Shiwi Angelica Cindiyasari,S.Akun., M.B.A

Memohon kesediaan saudara /i selaku mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis perguruan tinggi yang ada di Bandar Lampung untuk berpartisipasi menjawab kuesioner yang saya ajukan, guna penulisan Skripsi sebagai tugas akhir kuliah saya di Universitas Teknokrat Indonesia .

Saya sangat menghargai kejujuran saudara/i dalam mengisi kuesioner ini. Saya akan menjamin kerahasiaan saudara/i yang terkait dalam kuesioner ini . Hasil survey ini bertujuan untuk penelitian bukan untuk tujuan komersil.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden:

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

2. Angkatan : 2018
 2019
 2020
 2021

3. Jurusan : Akuntansi
 Akuntansi Syariah
 Bisnis Digital
 Ekonomi Pembangunan
 Ekonomi Syariah
 Manajemen
 Manajemen Bisnis Syariah
 Perbankan Syariah
4. Asal Universitas : Universitas Lampung
 IIB Darmajaya
 UIN Raden Intan Bandar Lampung
 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
 Universitas Teknokrat Indonesia
 Universitas Bandar Lampung
 Universitas Malahayati
 STIE Gentiaras
 Universitas Satu Nusa Lampung
 Universitas Mitra Indonesia

5. Pernahkan anda mengikuti kelas pasar modal atau seminar tentang pasar modal atau praktikum pasar modal atau mata kuliah yang membahas tentang pasar modal

Pernah

Tidak Pernah

Kriteria Penilaian

Pilihan Responden		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Motivasi Investasi (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
A.	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam pribadi seseorang					
	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portofolio					
B.	Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah					

	tingkah laku seseorang					
	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi					
C.	Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.					
	Saya ingin mempelajari mengenai investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko					

2. Pengetahuan Investasi (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
A.	Pengetahuan dasar penilaian saham					
	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
B.	Tingkat risiko					
	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
C.	Tingkat pengembalian (return)					
	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					

3. Kemajuan Teknologi (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS

A.	Pengetahuan kemajuan teknologi					
	Kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi					
B.	Pengetahuan transaksi di pasar modal					
	Sebagai calon investor saya mengetahui dan memahami transaksi investasi secara online					
C.	Memahami trading system					
	Kemampuan Trading System Smartphone membuat proses investasi lebih mudah					

4.Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS

A.	Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi					
	Saya akan mencari panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
B.	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari jauh mengenai investasi					
	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
C.	Mencoba melakukan investasi					

Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan					
---	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Uji Validitas

A. Variabel Motivasi Investasi

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.TTL
X1.1	Pearson Correlation	1	,299**	,033	,651**
	Sig. (2-tailed)		,001	,736	,000
	N	110	110	110	110
X1.2	Pearson Correlation	,299**	1	,357**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000
	N	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	,033	,357**	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,736	,000		,000
	N	110	110	110	110
X1.TTL	Pearson Correlation	,651**	,800**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Variabel Pengetahuan Investasi

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.TTL
X2.1	Pearson Correlation	1	,578**	,703**	,861**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X2.2	Pearson Correlation	,578**	1	,755**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X2.3	Pearson Correlation	,703**	,755**	1	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
X2.TTL	Pearson Correlation	,861**	,877**	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Variabel Kemajuan Investasi

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.TTL
X3.1	Pearson Correlation	1	,693**	,567**	,856**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X3.2	Pearson Correlation	,693**	1	,725**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X3.3	Pearson Correlation	,567**	,725**	1	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
X3.TTL	Pearson Correlation	,856**	,920**	,864**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Variabel Minat Investasi

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Y3.TTL
Y.1	Pearson Correlation	1	,696**	,600**	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
Y.2	Pearson Correlation	,696**	1	,661**	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
Y.3	Pearson Correlation	,600**	,661**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
Y3.TTL	Pearson Correlation	,871**	,904**	,853**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3. Uji Reabilitas

A. Variabel Motivasi Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,772	4

B. Variabel Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,858	4

C. Variabel Kemajuan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	4

D. Variabel Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,855	4

Lampiran 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,849	1,429		2,693	,008
	Motivasi Investasi (X1)	,237	,102	,187	2,325	,022
	Pengetahuan Investasi (X2)	,289	,071	,343	4,090	,000
	Kemajuan Teknologi (X3)	,238	,065	,304	3,650	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Lampiran 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,792	3	81,264	17,231	,000 ^b
	Residual	499,926	106	4,716		
	Total	743,718	109			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi (X3), Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2)

Lampiran 6. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,849	1,429		2,693	,008
	Motivasi Investasi (X1)	,237	,102	,187	2,325	,022
	Pengetahuan Investasi (X2)	,289	,071	,343	4,090	,000
	Kemajuan Teknologi (X3)	,238	,065	,304	3,650	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Lampiran 7. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,309	2,172

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi (X3), Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2)

Lampiran 8. Hasil Jawaban Responden

A. Pernyataan Motivasi Investasi (X₁)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.TTL
1	4	3	4	11
2	5	4	5	14
3	5	3	5	13
4	4	5	5	14
5	3	5	5	13
6	5	4	3	12
7	5	2	2	9
8	5	5	4	14
9	2	3	4	9
10	3	2	3	8
11	2	2	3	7
12	3	3	4	10
13	2	5	5	12
14	4	3	5	12
15	2	4	5	11
16	3	2	3	8
17	3	4	5	12
18	4	5	4	13
19	4	4	4	12
20	4	5	4	13
21	4	4	4	12
22	2	5	5	12
23	4	3	5	12
24	4	3	5	12
25	4	5	5	14
26	5	4	4	13
27	4	5	4	13
28	4	4	4	12
29	5	5	4	14
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	5	13
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12

36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	5	4	5	14
40	4	4	4	12
41	5	5	5	15
42	4	5	5	14
43	5	5	4	14
44	4	4	4	12
45	5	5	4	14
46	5	4	3	12
47	4	4	4	12
48	5	3	4	12
49	4	4	4	12
50	3	5	5	13
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	3	5	4	12
54	2	2	5	9
55	3	4	4	11
56	4	4	5	13
57	1	4	4	9
58	5	5	4	14
59	3	3	4	10
60	4	3	2	9
61	4	3	3	10
62	3	3	3	9
63	3	3	5	11
64	3	3	3	9
65	5	4	5	14
66	4	5	5	14
67	3	5	5	13
68	4	4	4	12
69	5	2	2	9
70	4	5	5	14
71	4	2	3	9
72	4	3	4	11
73	3	3	4	10
74	3	3	3	9
75	3	5	5	13
76	2	3	4	9

77	3	5	5	13
78	4	3	4	11
79	3	3	3	9
80	5	5	5	15
81	3	4	5	12
82	4	4	4	12
83	1	3	2	6
84	1	1	2	4
85	2	2	1	5
86	2	4	4	10
87	3	2	3	8
88	2	1	5	8
89	3	4	4	11
90	4	4	5	13
91	4	5	4	13
92	5	2	3	10
93	5	5	1	11
94	5	5	5	15
95	3	5	4	12
96	4	4	4	12
97	4	5	3	12
98	3	4	4	11
99	5	3	4	12
100	4	4	3	11
101	5	4	3	12
102	5	4	3	12
103	5	5	3	13
104	4	4	4	12
105	4	3	4	11
106	4	2	5	11
107	5	4	5	14
108	5	4	4	13
109	4	5	2	11
110	4	5	4	13

B. Pernyataan Pengetahuan Investasi (X₂)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.TTL
1	4	3	3	10

2	3	2	2	7
3	4	4	5	13
4	2	1	2	5
5	3	4	2	9
6	4	4	4	12
7	3	4	4	11
8	5	1	4	10
9	4	5	4	13
10	4	4	5	13
11	5	4	4	13
12	4	4	4	12
13	4	4	3	11
14	4	5	4	13
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	5	5	4	14
20	5	4	5	14
21	5	4	5	14
22	4	5	4	13
23	5	5	5	15
24	1	2	3	6
25	5	4	5	14
26	4	5	5	14
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	4	4	5	13
30	5	4	5	14
31	5	5	5	15
32	5	5	5	15
33	5	4	4	13
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	5	5	5	15
40	5	5	5	15
41	5	5	5	15
42	5	5	5	15

43	5	5	5	15
44	3	5	5	13
45	3	3	3	9
46	3	3	3	9
47	3	2	3	8
48	5	3	5	13
49	4	3	3	10
50	1	3	3	7
51	4	4	4	12
52	4	4	5	13
53	4	5	5	14
54	4	5	5	14
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	4	4	4	12
59	5	5	5	15
60	3	3	3	9
61	5	5	3	13
62	3	3	3	9
63	4	5	3	12
64	4	4	4	12
65	5	5	5	15
66	5	5	5	15
67	4	4	4	12
68	4	3	4	11
69	3	4	3	10
70	5	4	4	13
71	3	3	4	10
72	5	5	5	15
73	5	4	4	13
74	3	3	3	9
75	3	3	3	9
76	3	3	4	10
77	5	4	4	13
78	5	5	5	15
79	3	4	4	11
80	5	5	5	15
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	2	3	1	6

84	1	4	4	9
85	3	3	2	8
86	4	4	4	12
87	4	4	4	12
88	3	3	4	10
89	5	4	4	13
90	2	2	2	6
91	2	1	2	5
92	2	5	4	11
93	4	1	2	7
94	2	5	3	10
95	5	5	5	15
96	2	3	3	8
97	3	2	2	7
98	2	4	3	9
99	1	2	1	4
100	4	2	1	7
101	3	3	2	8
102	1	2	2	5
103	4	3	4	11
104	2	3	3	8
105	5	1	2	8
106	2	1	3	6
107	4	5	4	13
108	1	2	1	4
109	5	4	4	13
110	4	5	4	13

C. Pernyataan Kemajuan Teknologi (X₃)

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.TTL
1	4	5	4	13
2	5	4	5	14
3	5	5	4	14
4	4	5	4	13
5	4	4	3	11
6	4	4	4	12
7	2	3	4	9
8	2	1	1	4
9	3	2	3	8
10	5	3	3	11

11	5	4	4	13
12	3	3	3	9
13	2	3	2	7
14	4	5	4	13
15	4	4	4	12
16	3	3	3	9
17	5	5	5	15
18	4	5	4	13
19	5	5	5	15
20	4	3	1	8
21	4	5	5	14
22	5	5	4	14
23	4	5	4	13
24	4	3	4	11
25	2	2	3	7
26	4	5	5	14
27	3	1	2	6
28	2	2	3	7
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	5	5	5	15
32	4	5	4	13
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	4	14
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	4	4	5	13
39	5	5	5	15
40	5	4	5	14
41	5	5	5	15
42	2	3	2	7
43	4	2	2	8
44	5	1	1	7
45	5	5	5	15
46	5	3	4	12
47	4	4	4	12
48	1	2	2	5
49	4	4	4	12
50	5	4	5	14
51	5	5	5	15

52	5	5	5	15
53	4	4	4	12
54	5	5	5	15
55	4	5	4	13
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	4	3	3	10
59	5	2	3	10
60	3	3	4	10
61	5	5	5	15
62	3	3	3	9
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	2	2	3	7
66	5	5	5	15
67	2	2	4	8
68	4	5	4	13
69	5	5	5	15
70	5	5	5	15
71	5	5	5	15
72	5	4	4	13
73	4	4	4	12
74	5	3	5	13
75	4	4	5	13
76	5	5	5	15
77	5	4	4	13
78	3	3	3	9
79	4	5	5	14
80	5	5	4	14
81	5	5	5	15
82	4	1	1	6
83	3	2	4	9
84	2	4	4	10
85	2	4	4	10
86	3	3	2	8
87	2	5	3	10
88	3	2	3	8
89	4	3	1	8
90	1	2	3	6
91	2	2	4	8
92	1	1	2	4

93	3	4	2	9
94	3	3	2	8
95	3	4	3	10
96	4	4	2	10
97	3	2	3	8
98	2	1	1	4
99	1	2	2	5
100	1	1	2	4
101	2	2	4	8
102	3	3	1	7
103	2	1	4	7
104	2	3	5	10
105	4	4	5	13
106	5	4	4	13
107	3	3	4	10
108	4	3	3	10
109	1	2	3	6
110	4	5	5	14

D. Pernyataan Minat Investasi (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.TTL
1	4	5	5	14
2	5	5	5	15
3	3	5	5	13
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	4	4	5	13
7	3	4	3	10
8	5	5	5	15
9	3	3	4	10
10	3	3	3	9
11	4	3	1	8
12	4	4	3	11
13	4	5	4	13
14	4	5	4	13

15	4	4	4	12
16	3	3	3	9
17	5	5	3	13
18	5	5	4	14
19	5	4	4	13
20	5	4	5	14
21	4	5	5	14
22	4	5	4	13
23	4	5	4	13
24	3	3	5	11
25	4	5	5	14
26	3	3	4	10
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	5	4	5	14
31	5	5	5	15
32	4	5	5	14
33	5	5	5	15
34	4	5	5	14
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	5	5	5	15
41	5	5	5	15
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	4	4	5	13
45	5	5	5	15

46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	3	5	5	13
49	4	5	5	14
50	4	5	5	14
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	5	5	5	15
54	5	4	4	13
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	3	3	3	9
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	5	5	5	15
66	4	4	5	13
67	4	4	4	12
68	4	4	4	12
69	5	5	5	15
70	5	4	4	13
71	4	5	5	14
72	5	5	5	15
73	5	5	5	15
74	4	3	3	10
75	5	4	4	13
76	5	5	5	15

77	3	5	5	13
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	4	4	5	13
81	5	5	5	15
82	4	2	4	10
83	4	2	4	10
84	5	3	4	12
85	4	4	4	12
86	4	4	4	12
87	4	4	4	12
88	3	4	2	9
89	4	4	4	12
90	3	2	3	8
91	2	1	2	5
92	4	5	4	13
93	2	3	3	8
94	5	5	5	15
95	3	1	3	7
96	1	2	2	5
97	3	2	5	10
98	2	4	4	10
99	3	4	1	8
100	2	4	4	10
101	4	4	4	12
102	4	4	4	12
103	1	2	4	7
104	3	2	3	8
105	3	3	2	8
106	2	1	3	6
107	4	4	4	12

108	4	4	5	13
109	3	2	3	8
110	4	5	5	14